

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Menurut Kerlinger dalam Akdon (2008), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis. Jenis penelitian survei ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sesuatu variabel penyebab terhadap variabel akibat, dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif. Berkaitan dengan pengertian metode deskriptif menjelaskan bahwa penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

B. Populasi Dan Sample

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subyek yang dijadikan sumber data penelitian, menurut Sugiyono (2002) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai mutu dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Akdon (2008) menyatakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan demikian populasi merupakan objek atau subjek yang ada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah para guru yang bekerja pada Taman Kanak Kanak yang berada di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung sebanyak 71 lembaga, yang terbagi kedalam delapan kecamatan. Seperti tampak pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Data Taman Kanak Kanak
Kabupaten Bangka

No	Kecamatan	Jumlah Lembaga	Jumlah Pendidik
1	Sungailiat	21	131
2	Belinyu	13	50
3	Riau Silip	4	20
4	Pemali	6	25

5	Puding	4	14
6	Bakam	7	23
7	Merawang	11	35
8	Mendo Barat	5	18
	Total	71	316

Sumber: Diknas Kabupaten Bangka, 2012

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002). Sedangkan menurut Riduwan (2010) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Teknik penarikan sampel merupakan cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi, agar representatif diupayakan setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama. Sebagaimana dikemukakan Akdon (2008:99) “.....teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel disebut *probability sampling*”. Teknik Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (316)

d2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{316}{(316) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{316}{(316) \cdot (0,01) + 1} = \frac{316}{4,16}$$

$$= 75,96 \approx 76 \text{ responden}$$

Kemudian sampel tersebut diproses sesuai dengan jumlah guru di masing masing kecamatan dengan perhitungan sebagai berikut:

- | | | |
|----------------|--------------|------|
| 1. Sungailiat | 131/316 x 76 | = 31 |
| 2. Belinyu | 50/316 x 76 | = 12 |
| 3. Riau Silip | 20/316 x 76 | = 5 |
| 4. Pemali | 25/316 x 76 | = 6 |
| 5. Puding | 14/316 x 76 | = 4 |
| 6. Bakam | 23/316 x 76 | = 5 |
| 7. Merawang | 35/316 x 76 | = 8 |
| 8. Mendo Barat | 18/316 x 76 | = 5 |

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dibuat perbandingan sampel dan populasi antar Taman Kanak Kanak se Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Guru TK
Kabupaten Bangka

No	Kecamatan	Populasi	Sampel
1.	Sungailiat	131	31
2.	Belinyu	50	12
3.	Riau Silip	20	5
4.	Pemali	25	6
5.	Puding	14	4
6.	Bakam	23	5

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	Merawang	35	8
8.	Mendo Barat	18	5
Jumlah		316	76

C. Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Kompetensi Kerja Guru

Kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk dapat berbuat sehingga memungkinkan seseorang untuk dapat atau tidak dapat melakukan pekerjaan tersebut. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti *ability, power, authority, skill, knowledge*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Menurut PP RI No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam konteks ini, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

2. Iklim Sekolah

Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi dan struktur yang sederhana. Di dalam organisasi sekolah terjadi interaksi antar anggotanya antara lain guru, siswa, kepala sekolah, orang tua siswa, yang ditunjang oleh sarana prasarana.

Menurut Hoy and Miskel (2008)

“Organizational climate was defined as a set of internal characteristics that distinguishes one school from another and influences the behavior of people“.

Iklim sekolah didefinisikan sebagai seperangkat ciri internal yang membedakan satu sekolah dari yang lain dan mempengaruhi tingkah laku manusia. Jadi, dapat dikatakan bahwa iklim sekolah adalah kondisi sekolah yang diwujudkan berdasarkan seperangkat nilai atau norma, kebiasaan, dan ditopang sarana–prasarana. Iklim sekolah dapat dipandang sebagai atmosfir sekolah, sikap dan interaksi kepala sekolah, pendidik dan peserta didik yang mempengaruhi persepsi, sikap perilaku terhadap orang lain dalam lingkungan sekolah.

3. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja atau performance merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Sulistiyorini (2001) menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian berbentuk tes yang digunakan untuk mengukur kompetensi kerja guru disusun berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAUD berdasarkan Permendiknas No.16 Tahun 2007. Item item pertanyaan yang terdapat dalam instrument diadaptasi dari soal uji kompetensi guru anak usia dini yang terdapat dalam *New Mexico Teacher Assesment Study Guide-Teacher Competency Early Childhood* (2012,20-29) dan *Illinois Certification Testing System Early Childhood Education* (2006: 11-19). Soal tes kompetensi kerja ini kemudian dikonsultasikan pada ahli untuk mendapatkan *expert judgement* dan dimodifikasi sesuai dengan kondisi di lapangan. Sedangkan untuk variabel iklim sekolah dan kinerja mengajar diukur menggunakan kuisisioner. Adapun instrumen penelitian seperti terlihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian Kontribusi Kompetensi Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Kompetensi Kerja Guru (X1)	Kompetensi Pedagogik	
		1) Kemampuan memahami filosofi dan prinsip PAUD	a. Mampu memahami tujuan PAUD serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran. b. Mampu memahami serta mengaplikasikan pendekatan dan model

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			PAUD. c. Memahami serta mengaplikasikan prinsip pembelajaran dalam PAUD.
		2) Kemampuan memahami perkembangan dan karakteristik anak usia dini	Mampu memahami karakteristik perkembangan anak usia nol sampai enam tahun, dan perkembangan anak yang berkebutuhan khusus (retardasi mental, gangguan emosi, autis, ADD/ADHD, anak berbakat).
		3) Kemampuan memahami program transisi PAUD ke pendidikan dasar	Memahami proses transisi antara pembelajaran PAUD menuju ke kelas awal pendidikan dasar
		4) Kemampuan memahami peran bermain	a. Pentingnya bermain bagi anak . Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang b. Mampu menggunakan APE sebagai alat bantu belajar bagi anak
		5) Kemampuan	Mampu menyusun rencana

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		memahami pengembangan kurikulum terpadu	pembelajaran
		6) Kemampuan memahami lingkungan belajar yang kondusif	a. Mampu menata lingkungan main yang aman dan nyaman di luar (outdoor) dan di dalam ruang (indoor) b. Memahami karakteristik sentra bermain yang efektif serta mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran
		7) Kemampuan memahami pengelolaan kelas	Mampu melakukan rotasi kegiatan
		8) Kemampuan memahami evaluasi pembelajaran.	a. Memahami aspek penilaian peningkatan perkembangan anak usia dini b. Memahami proses perencanaan, pelaksanaan serta tindak lanjut penilaian
		9) Mendukung perkembangan dan belajar anak.	a. Mengetahui dan memahami karakteristik dan kebutuhan anak b. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan
		Kompetensi Profesional	

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		10) Mengamati, mendokumentasikan, dan menilai	Memahami dan mempraktekkan penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan dalam bermitra dengan keluarga dan profesi lain
		11) Mengajar dan belajar	Menggunakan pendekatan yang berorientasi pada perkembangan yang tepat
		12) Menjadi seorang profesional	a. Mengidentifikasi dan melibatkan diri dalam bidang kawasan anak usia dini b. Mengetahui dan menjunjung tinggi standar etika dan nilai- nilai profesi lain
2	Iklim Sekolah (X2) Hoy dan Miskel, 2008	1) <i>Supportive</i> (keterdukungan)	a. Menggunakan kritik secara konstruktif b. Mau mendengarkan saran orang lain
		2) <i>Collegial</i> (pertemanan)	a. Berteman baik dengan yang lain b. Bersemangat untuk bekerja sama c. Akrab dalam berdiskusi
		3) <i>Intimate</i> (keintiman)	a. Saling mendukung b. Merasakan pekerjaan milik bersama c. Mempunyai kesamaan

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tujuan dalam bekerja
3	Kinerja Guru (Y) Mitchel dan Larson (1987)	1) Kemampuan	a. Penguasaan materi b. Penguasaan metode pengajaran
		2) Inisiatif	a. Mewujudkan kreatifitas b. Pencapaian prestasi
		3) Ketepatan waktu	a. Pemanfaatan waktu kedatangan b. Pemanfaatan waktu pulang
		4) Mutu hasil kerja	a. Pemahaman siswa b. Prestasi siswa
		5) Komunikasi	a. Mutu penyampaian materi b. Penguasaan keadaan kelas

Sebelum instrument penelitian digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk diukur validitas dan reliabilitasnya. Pengukuran validitas ini dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Akdon 2008:144), yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = skor yang dicapai tiap item instrumen

$\sum Y$ = skor yang dicapai untuk keseluruhan item instrumen

Jika instrumen tersebut valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r_{hitung}) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 1,999: sangat rendah (tidak valid)

Signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil perhitungan atau t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka validitasnya signifikan. Sementara itu untuk pengujian reliabilitas instrumen, digunakan model konsistensi internal dengan teknik *Cronbach's Alpha* (Akdon 2008:161).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right]$$

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel.

E. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Pengujian Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan analisis alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2009:137).

Sebelum dilakukan penelitian. Hal pertama dilakukan yaitu menguji kevaliditasan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, yang masuk ke dalam sampel, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner.

Validitas Pearson Product Moment

Metode ini dalam bidang kesehatan digunakan dengan data ordinal. (A.Aziz Alimul, 2007).

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson Product Moment: (Sugiyono, 2007: 356)

$$r_i = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

X_i = Jumlah skor item

Y_i = Jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

berikut contohnya:

Tabel 3.4

No resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	100	16	10000	400
2	3	86	9	7396	258

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	4	124	16	15376	496
4	5	134	25	17956	670
5	4	110	16	12100	440
6	5	131	25	17161	655
7	4	115	16	13225	460
8	4	113	16	12769	452
9	5	145	25	21025	725
10	4	112	16	12544	448
Total	42	1170	180	139552	5004

$$\begin{aligned}
 n &= 10 & \sum x^2 &= 180 \\
 \sum x &= 42 & \sum y^2 &= 139552 \\
 \sum y &= 1170 & \sum xy &= 5004
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(10 \times 5004) - (42 \times 1170)}{\sqrt{\{(10 \times 180) - 1764\} \{(10 \times 139552) - 1600\}}} \\
 &= 0.919
 \end{aligned}$$

Jadi, koefisien validitas untuk pertanyaan pertama (p1) variabel (X1) adalah sebesar **0.919**. Karena nilai koefisien validitasnya lebih besar dari 0,632. Maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan **valid**.

Hasil uji validitas instrumen terhadap 10 orang guru Taman Kanak Kanak dengan 30 item pertanyaan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas

Kompetensi Kerja Guru (X1)

Pertanyaan	Koefisien	Titik	Keterangan
------------	-----------	-------	------------

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Validitas	Kritis	
p1	0.919	0.632	valid
p2	0.727	0.632	valid
p3	0.928	0.632	valid
p4	0.871	0.632	Valid
p5	0.688	0.632	Valid
p6	0.876	0.632	Valid
p7	0.876	0.632	Valid
p8	0.735	0.632	Valid
p9	0.797	0.632	Valid
p10	0.809	0.632	Valid
p11	0.914	0.632	Valid
p12	0.809	0.632	Valid
p13	0.721	0.632	Valid
p14	0.859	0.632	Valid
p15	0.651	0.632	Valid
p16	0.826	0.632	Valid
p17	0.859	0.632	Valid
p18	0.683	0.632	valid
p19	0.776	0.632	Valid
p20	0.923	0.632	Valid
p21	0.699	0.632	Valid

p22	0.735	0.632	Valid
p23	0.643	0.632	Valid
p24	0.865	0.632	Valid
p25	0.865	0.632	Valid
p26	0.633	0.632	Valid
p27	0.878	0.632	Valid
p28	0.756	0.632	Valid
p29	0.756	0.632	Valid
p30	0.756	0.632	Valid

Sementara hasil pengujian validitas dengan variabel iklim sekolah (X2) dengan 10 item pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Iklim Sekolah (X2)

Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
p1	0.845	0.632	valid
p2	0.757	0.632	valid
p3	0.828	0.632	valid
p4	0.828	0.632	valid
p5	0.884	0.632	valid

p6	0.892	0.632	valid
p7	0.946	0.632	valid
p8	0.909	0.632	valid
p9	0.875	0.632	valid
p10	0.935	0.632	valid

Kemudian hasil uji validitas untuk variabel kinerja mengajar guru (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas

Kinerja Mengajar Guru (Y)

Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
p1	0.889	0.632	Valid
p2	0.796	0.632	Valid
p3	0.722	0.632	Valid
p4	0.844	0.632	Valid
p5	0.930	0.632	Valid
p6	0.930	0.632	Valid
p7	0.889	0.632	Valid
p8	0.885	0.632	Valid
p9	0.808	0.632	Valid

p10	0.695	0.632	Valid
-----	-------	-------	-------

Instrumen pertanyaan penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur atau instrument penelitian dapat dipercaya atau diandalkan dalam kegiatan penelitian. Jika suatu alat ukur atau instrument penelitian dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran relative konsisten, maka alat ukur atau instrument tersebut reliabel.

Suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan setelah dilakukan uji validitas, bila seluruh pertanyaan sudah valid baru dilakukan uji reliabilitas.

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

Lebih lanjut Kaplan (2012:126) menyatakan:

“It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good enough for most purposes in basic research.”

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: Kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0.7.

Reliabilitas Alpha Cronbach

Rumusan Koefisien Reliabilitas untuk instrumen penelitian yang berupa skor berskala ukur ordinal, digunakan persamaan koefisien- α

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Berikut contoh sbb:

Tabel 3.8
Reliabilitas Untuk Variable X1

Pert	Si ²
p1	0.4
p2	0.455556
p3	0.455556
p4	0.766667
p5	0.622222
p6	0.544444
p7	0.544444
p8	0.4
p9	0.4

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

p10	0.222222
p11	1.155556
p12	0.222222
p13	0.488889
p14	0.5
p15	0.711111
p16	0.266667
p17	0.5
p18	0.677778
p19	0.9
p20	0.933333
p21	0.455556
p22	1.111111
p23	0.677778
p24	0.322222
p25	0.322222
p26	0.4
p27	0.488889
p28	0.455556
p29	0.455556
p30	0.455556
S^2	
Total	295.7778
Total	
S_i^2	16.31111

Jadi, Koefisien reliabilitasnya adalah :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{16.31111}{195.7778} \right]$$

$$= 0,977$$

Berdasarkan kriteria maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk variable

X1 reliable.

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keputusan
Kompetensi kerja guru (X1)	0,977	0,707	Reliabel
Iklim sekolah (X2)	0,954	0,707	Reliabel
Kinerja mengajar guru (Y)	0,949	0,707	Reliabel

Signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 10-2 = 8$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,707$

F. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk melihat gejala/peristiwa yang sedang berlangsung saat ini.

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik korelatif, untuk melihat hubungan antar variabel. Di mana variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel X1 : Kompetensi kerja guru

Variabel X2 : iklim sekolah, dan

Variabel Y : kinerja mengajar guru

Untuk mempermudah pengolahan data hasil penelitian ini, penulis menggunakan fasilitas *software SPSS Statistics version 18*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dijelaskan sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul dilakukan perhitungan untuk setiap kuisioner dengan

cara menjumlahkan berbagai alternatif jawaban dari masing-masing

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden sesuai dengan bobot skala yang telah ditetapkan untuk setiap variabel.

2. Melakukan *entry data* ke dalam *data set* program SPSS v.18 berdasarkan kelompok variabel. Mengubah skor mentah menjadi skor baku, mencakup uji normalitas distribusi tiap variable dan selanjutnya menentukan statistik parametric atau non parametric.
3. Setelah dilakukan pemrosesan data sesuai dengan tujuan penelitian dengan melaksanakan uji hipotesis, yaitu menghitung korelasi berbagai variable. Selanjutnya mencari signifikansi korelasi antar variable.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi tiap variable, dilakukan penghitungan regresi untuk tiap variabel.
5. Penafsiran data dan membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil perhitungan.
6. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung korelasi antar variable penelitian, yaitu meliputi:
 - (a) Variabel X1 (Kompetensi kerja guru) terhadap Y (kinerja mengajar guru)
 - (b) Variabel X2 (iklim sekolah) terhadap Y (kinerja mengajar guru)
 - (c) Variabel X1 (kompetensi guru) X2 (iklim sekolah)

G. Prosedur Pengelolaan Data

Dalam tahap ini data yang diperoleh dikelola dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Berikut langkah langkah yang akan dilakukan:

Belinda Heltiana Susanti , 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menghitung kecenderungan responden

Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan antar variabel atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan komitmen, motivasi kerja dan produktivitas kerja guru, sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap indikator dengan menggunakan rumus *Waighted Means Scored* (WMS) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata skor responden

$\sum x$ = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

Kemudian mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan di mana letak kedudukan variabel atau dengan kata lain menentukan arah dari masing-masing variabel tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
- c. Menghitung skor rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum dari setiap variabel penelitian.
- d. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.

- e. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing berdasarkan tabel konsultasi dari Sugiono (2000:134) untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel, atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

2. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:86) sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X_i = Data skor untuk masing-masing responden

$\bar{x}$ = Rata-rata (mean)

s = Simpangan baku (standar deviasi)

Sebelum menggunakan skor mentah menjadi skor baku, maka langkah-langkah yang harus ditempuh terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan distribusi skor mentah dari variabel penelitian
- b. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah
- c. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR) dengan rumus:

$$R = ST - SR$$

- d. Menentukan banyaknya kelas interval (bk) dengan menggunakan rumus:

$$Bk = 1 + (3,3) \log n$$

- e. Menentukan kelas interval atau panjang kelas interval (P), yaitu rentang dibagi banyak kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{Bk}$$

- f. Mencari rata-rata ($\bar{x}$) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

- g. Mencari simpangan baku (S) dengan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keseluruhan langkah tadi dilakukan melalui prosedur *validist casenum total* pada program SPSS Statistics v.18.

3. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik sedangkan apabila penyebarannya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas distttribusi data digunakan rumus Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2	=	Chi-Kuadrat yang harus dicari
f_0	=	Frekuensi hasil pengamatan
f_e	=	Frekuensi yang diharapkan

$$f_e = \frac{B_i L_i}{n}$$

Keterangan:

f_e	=	Frekuensi yang diharapkan
B_i	=	Jumlah frekuensi pada baris ke-i
L_i	=	Jumlah frekuensi pada lajur ke-i
n	=	Jumlah frekuensi seluruh observasi

Angka yang ditempuh dalam menggunakan Rumus Chi-Kuadrat tersebut adalah sebagai berikut:

- (1).Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga-harga yang digunakan dalam menentukan rentangan, kelas interval, panjang kelas, dan mencari rata-rata/simpangan baku.
- (2).Menentukan batas bawah dan batas atas interval.
- (3).Mencari angka standar (Z) sebagai batas kelas dengan rumus:

$$z = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

$\bar{x}$	=	Rata-rata distribusi
X_i	=	Skor batas kelas distribusi
S	=	Simpangan baku

- (4).Mencari luas daerah antara O dengan Z (O-Z) dari tabel distribusi Chi-Kuadrat.

(5). Mencari luas tipe interval dengan cara mencari selisih luas O-Z kelas interval.

Penentuan *z score* dalam pengolahan data penelitian ini dilakukan melalui prosedur *NPar Test* pada program SPSS Statistics v.18.

(6). Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalihkan luas tiap kelas interval dengan $\sum f_2$ atau n .

(7). Mencari frekuensi pengamatan (f_o) dengan cara mengisikan frekuensi (f_i) tiap kelas interval sesuai dengan bilangan pada tabel distribusi frekuensi.

(8). Mencari Chi-Kuadrat (X^2).

(9). Menentukan keberartian X^2 dengan cara membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan kriteria distribusi data dikatakan normal apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dan distribusi data dinyatakan tidak normal apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$.

Proses pengolahan uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur *Chi Square nonparametics test* pada program *SPSS Statistics v.18*. Sedangkan tabel konsultasi Chi Kuadrat yang digunakan bersumber dari Akdon (2008:232).

b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar variabel independent dan variabel dependent membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiono, 2008:265).

Adapun untuk menguji linieritas hubungan antar variabel dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

(1). Menurut Hipotesis, yaitu:

Ho : Hubungan antar variabel berpola tidak linier

Ha : Hubungan antar variabel berpola linier

(2). Mencari Jumlah Kuadrat Error (JKE), dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ EY^2 - \frac{(EY)^2}{n} \right\}$$

(3). Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JKTC), dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

(4). Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJKTC), dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

(5). Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJKE), dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

(6). Mencari Nilai f_{hitung} , dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

(7). Mencari Nilai F_{tabel} , dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dkTC),(dkE)}$$

(8). Menentukan keputusan pengujian linieritas, dengan ketentuan: Jika, $F_{hitung} >$

F_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti linier, Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka

H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak linier (Riduwan, 2010).

Pengujian linieritas data penelitian ini dipermudah dengan menggunakan prosedur *Curve Estimation* pada program SPSS Statistics v.18. Sedangkan nilai tabel konsultasi yang digunakan bersumber dari Akdon (2008:229).

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis korelasi

Untuk menganalisis korelasi antara variabel kompetensi kerja guru (X1) dengan variabel kinerja mengajar guru (Y), variabel iklim sekolah (X2) dengan variabel kinerja mengajar guru (Y), dan antara variabel kompetensi kerja guru (X1) dengan variabel iklim sekolah (X2), digunakan prosedur *Correlation* pada program SPSS Statistics v.18 yaitu dengan formula *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dilanjutkan dengan uji signifikan menggunakan formula uji t (Akdon, 2008:144) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t_{hitung}
 n = jumlah responden
 r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

Nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan tingkat kepercayaan 95%, dengan ketentuan. Penarikan kesimpulan ditetapkan apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Analisis selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261).

Belinda Heltiana Susanti, 2014

Kontribusi Kompetensi Kerja Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Taman Kanak-Kanak Di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier ganda yang diterapkan melalui prosedur *Regression* pada program SPSS Statistics v.18. Penggunaan formula ini dikarenakan analisis regresi yang dilakukan melibatkan lebih dari satu variabel bebas (Sudjana,2009:62). Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

y : Harga variabel Y yang diprediksikan

a : Konstanta, apabila harga X = 0

b : Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

x : Harga Variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

(1). Mencari parameter b_1

$$b_1 \Sigma x_1^2 + b_2 \Sigma x_1x_2 = \Sigma x_1y \dots\dots\dots \text{I}$$

$$b_1 \Sigma x_1x_2 + b_2 \Sigma x_2^2 = \Sigma x_2y \dots\dots\dots \text{II}$$

Disubstitusikan dengan menganggap a = 0:

(2). Mencari parameter b_2

$$b_1 \Sigma x_1^2 + b_2 \Sigma x_1x_2 = \Sigma x_1y \dots\dots\dots \text{I}$$

Mensubstitusikan nilai b_1

(3). Mencari parameter a

Mensubstitusikan nilai b_1 dan b_2 ke dalam rumus persamaan regresi:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Maka diperoleh persamaan regresinya dengan mensubstitusikan ketiga parameter tadi.

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai korelasi antar variabel untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250). Formula yang digunakan adalah rumus korelasi berjenjang atau *rho-Spearman* (Akdon, 2008:184).

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s	=	Koefisien korelasi tata jenjang (Spearman)
d^2	=	Difference (selisih antara jenjang tiap subjek)
n	=	Banyaknya subjek

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

r^2	=	koefisien korelasi ganda
k	=	jumlah variabel independen
n	=	jumlah sampel

Kemudian nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = k dan (dk) penyebut = $(n-k-1)$ pada taraf signifikansi 95 % dengan ketentuan H_o diterima jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ dan H_o ditolak jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.